I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pengolahan kelapa sawit, faktor transportasi atau pengangkutan dapat menjadi perhatian khusus. Keterlambatan pengangkutan tandan buah segar ke pabrik kelapa sawit akan mempengaruhi mutu produksi akhir. Pengangkutan buah kelapa sawit dari kebun ke pabrik harus dilakukan secepat mungkin agar buah yang dipanen hari ini dapat diolah langsung sehingga mutu nya tetap baik. Adanya buah yang ditinggal dilapangan akan mengalami penurunan mutu, yang disebabkan terjadinya hidrolisa yang membentuk asam lemak bebas.

Beberapa hal bisa menjadi penyebab lamanya waktu pengangkutan dari tempat pengumpulan hasil ke pabrik kelapa sawit. Kondisi jalan yang rusak sehingga pengangkutan terganggu bisa menjadi salah satu penyebab. Alat angkut yang terbatas umumnya dijumpai pada daerah pengembangan, karena infrastruktur yang belum baik dan alat angkut yang terbatas. Selain itu kapasitas olah pabrik juga bisa menjadi salah satu faktor.

Melihat beberapa faktor tersebut terhadap berpengaruhnya waktu pengangkutan terhadap mutu minyak kelapa sawit maka penting untuk diperhatikan kaitannya dengan pelaksanaan panen dan pengangkutannya ke pabrik kelapa sawit menyangkut sejumlah aspek yang berpengaruh nyata baik terhadap kualitas maupun kuantitas minyak yang akan diperoleh.

Oleh karena kelapa sawit memiliki potensi yang baik maka perlu dilakukan pembandingan waktu turun buah hingga diolah terhadap mutu minyak kelapa sawit , agar diketahui sampai berapa lama buah disimpan tetapi mutu yang dihasilkan masih memenuhi standar yang telah ditentukan ,hal ini penting terhadap penanganan buah pasca panen agar bisa dilakukan penanganan secara lebih baik.

Pada perkebunan kelapa sawit kegiatan pemanenan dilakukan untuk mendapatkan tandan buah segar yang kemudian akan menjadi bahan pada proses produksi *crude palm oil* (CPO). Proses pengambilan tandan yang telah dipotong harus segera diangkut ke tempat pengumpulan hasil yang berada di pinggir jalan untuk segera diangkut kembali ke Pabrik kelapa sawit agar mutu tandan buah segar tetap terjaga hingga proses akhir produksi.

Tandan buah segar yang telah dipotong segera diangkut dan ditumpukkan di tempat pengumpulan hasil kemudian diangkut ke pabrik kelapa sawit. Pengutipan berondolan juga harus bersih sebab jika tidak bersih dapat menyebabkan penurunan mutu minyak sawit, oleh sebab itu teknik pengumpulan tidak diperkenankan menggunakan sekop atau sapu karena tidak memisahkan tanah atau pasir.

Untuk hal itu penelitian ini dilakukan untuk membandingkan pengaruh dari lama waktu mulai dari turun buah kelapa sawit hingga diolah terhadap mutu minyak yang dihasilkan sehingga ke depannya dapat dilaksanakan penanganan atau pengolahan buah dengan lebih baik.

B. Rumusan Masalah

Usaha pengembangan budidaya kelapa sawit mempunyai prospek yang baik untuk mengembangkan perkebunan kelapa sawit. Caranya dengan teknik budidaya yang tepat, mulai dari pembibitan hingga pemeliharaan tanaman kelapa sawit. Permasalahan yang timbul dari perkebunan kelapa sawit milik rakyat adalah seringnya para petani tidak memperhatikan waktu pengangkutan kelapa sawit terhadap kualitas CPO. Masih jarang di perkebunan kelapa sawit milik rakyat yang memperhatikan kaitan waktu penyimpanan dengan kualitas CPO yang dihasilkan nantinya.

Oleh karena hal tersebut perlu dilakukan analisis potensi dan mutu minyak kelapa sawit tersebut. Hal ini penting terkait produksi buah, sehingga perlu diketahui sampai berapa lama buah tersebut dapat disimpan tetapi mutu minyak sawit yang dihasilkan masih sesuai dengan standar yang ditentukan. Dengan membandingkan potensi mutu berdasarkan waktu penyimpanan tersebut terhadap mutu kelapa sawit yang dihasilkan, diharapkan dapat dilakukan penanganan pasca panen yang lebih baik lagi.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini ditujukan untuk mengetahui perbandingan kualitas minyak kelapa sawit atau CPO berdasarkan lama waktu pengangkutan buah kelapa sawit yang sudah dipanen dari pohon hingga sampai ke loading ramp agar dapat diketahui dampak apa yang terjadi pada kualitas CPO apabila buah kelapa sawit terlalu lama dilakukan pengolahan sehingga bisa meminimalisir keterlambatan waktu pengangkutan hasil panen.

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengetahuan tentang perubahan kualitas minyak kelapa sawit berdasarkan perbandingan lama waktu pemanenan hingga pengolahan tandan buah segar.
2. Menunjang efektivitas pengangkutan tandan buah segar kelapa sawit hingga ke pabrik kelapa sawit agar dapat meminimalisir keterlambatan waktu angkut tandan buah segar.
3. Penelitian ini menjadi sumber pengetahuan bagi petani perkebunan kelapa sawit bahwa waktu berpengaruh terhadap kualitas minyak yang dihasilkan dari buah.